

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru SMK Negeri 2 Tanjung Selor baik yang Pegawai Negeri Sipil maupun yang Non Pegawai Negeri Sipil dan adapun obyek penelitian ini adalah persepsi guru tentang program sertifikasi, motivasi (kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan) terhadap kinerja Guru di SMK Negeri 2 Tanjung selor.

3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Sedangkan sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi menurut Nurul Zuriah (2006).

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK negeri 2 Tanjung Selor baik yang telah tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi yang jumlah keseluruhan adalah 46 orang. Mengingat populasi jumlahnya diketahui relatif kecil, maka pengumpulan data untuk penelitian ini, lebih tepat jika menggunakan metode sensus. Dengan metode sensus, berarti seluruh anggota populasi berpeluang menjadi responden penelitian.

3.3. Jenis Data Penelitian

Menurut pendapat Masri (1997) penelitian dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan

kuesioner sebagai alat pengumpulan data (instrumen pengukuran) yang pokok sehingga data yang dihasilkan merupakan data kuantitatif dan adapun sebagai bahan daan penunjang , peneliti juga menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara dengan beberapa responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, selain itu juga dengan studi pustaka pada dokumen – dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian.

Maka menurut Sutrisno (2002) dalam penelitian ini jenis data yang digunakan dua jenis data yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari dari yang dari penelitian dilapangan yaitu penelitian berdasarkan hasil jawaban kuisener para responden yang selanjutnya dia analisis oleh peneliti .
2. Data sekunder merupakan data dokumenter yaitu data yang diperoleh dari kantor atau instansi terkait berupa catatan atau dokumen yang sudah diolah sebelumnya oleh orang lain .

Adapun data primer yang diperlukan data tentang persepsi guru tentang program sertifikasi, motivasi kerja (kebutuhan berprestasi,kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan) dan kinerja guru. Dan data sekunder berupa data-data tentang jumlah dan jenis guru PNS dan Non PNS

3.4.Teknik Pengumpulan Data

Adapun dua tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini , yaitu :

1. Data tentang jumlah dan jenis guru yang diambil secara dokumenter pada SMK negeri 2 Tanjung Selor

2. Data tentang persepsi guru tentang program sertifikasi, motivasi (kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan) dan kinerja guru diambil melalui angket (kuesioner)

3.5 Defenisi Operasional *variabel* penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel penelitian yang terdiri dari 4 variabel *independent* dan 1 variabel *dependent*. Variabel *independent* adalah persepsi guru tentang program sertifikasi dan motivasi yang terdiri kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan, sedangkan variabel *dependet* adalah kinerja guru . adapun defenisi operasionalnya adalah :

1. Variabel Persepsi Guru Tentang Program Sertifikasi

Persepsi guru tentang program sertifikasi dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pemahaman guru melalui proses penginderaan berbagai informasi terhadap arti atau makna kegiatan sertifikasi sebagaimana terdapat dalam UU No 14 tahun 2005

Adapun indikator yang dimaksud dalam persepsi guru tentang program sertifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman status guru terkait dengan program sertifikasi
- b. Pemahaman unsur-unsur yang dinilai dalam kegiatan sertifikasi
- c. Tanggapan guru terhadap tahap-tahap kegiatan sertifikasi

2. Variabel Motivasi Kerja Guru

- a. Kebutuhan Berprestasi (*Need for Achievement*)

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Dimensi atau ciri-ciri individu yang memiliki kebutuhan berprestasi yang tinggi dengan indikator sebagai berikut :

1. Suka mengambil risiko yang moderat
 2. Dalam pandangan mereka, prestasi lebih disebabkan faktor mereka sendiri dari pada faktor orang lain.
 3. Memerlukan umpan balik yang cepat terkait dengan keberhasilan dan kegagalan mereka.
- b. Kebutuhan Berafiliasi (*Need for Affiliation*)

Seseorang memiliki kebutuhan kerjasama (afiliasi) yang tinggi. Kebutuhan akan afiliasi biasanya diusahakan agar terpenuhi melalui kerjasama dengan orang lain. Namun demikian perlu dicermati bahwa sampai sejauh mana seseorang bersedia bekerjasama dengan orang lain dalam kehidupan berorganisasi, tetap dipengaruhi oleh persepsinya terhadap apa yang diperolehnya dari usaha kerjasama tersebut. Ciri-ciri seseorang yang mempunyai motivasi kerjasama (afiliasi) yang tinggi adalah sebagai berikut:

1. Lebih suka mempertahankan hubungan.
2. Lebih suka kerja kelompok
3. Menginginkan kasih sayang dan pengakuan

c. Kebutuhan Kekuasaan (*Need for Power*)

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara, dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian, atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. Secara individu kebutuhan kekuasaan merefleksikan keinginan untuk ; mempengaruhi, mementor, mengajarkan, dan mendorong pencapaian prestasi.

3. Variabel Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan dasar guru dalam melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi, baik sebagai pengajar , pembimbing maupun administrator yang dilaksanakan secara tanggung jawab dan layak, dengan *indikator* : kemampuan, prakarsai/inisiatif, kedisiplinan, unjuk kerja .

Adapun skala pengukuran yang akan digunakan dalam angket adalah skala Likert. Skala model likert ini merupakan pengskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skala. Masing-masing pertanyaan dalam penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban yang mempunyai nilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima), sebagai contoh yang menyatakan persetujuan sebagai berikut :

Sangat setuju	dengan pembobotan skor nilai 5
Setuju	dengan pembobotan skor nilai 4
Netral	dengan pembobotan skor nilai 3

Tidak Setuju dengan pembobotan skor nilai 2

Sangat Tidak Setuju dengan pembobotan skor nilai 1

3.6 Uji Kualitas Instrumen

Dalam uji instrument data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas dari instrument yang telah digunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Sebagaimana diketahui bahwa alat pengukur bisa dikatakan sah atau valid, bila alat ukur tersebut bisa melakukan pengukuran dan hasil pengukurannya benar-benar cermat. Pengujian terhadap tingkat validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu program SPSS v 17. Menurut Ghozali (2009), dapat diketahui dari hasil kuesioner pada tiap *variabel* dan dari hasil tersebut akan dilihat signifikasinya, dimana standar nilai signifikasinya yang digunakan adalah 5%, sehingga apabila nilai signifikan pada tiap indikator lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dinyatakan valid dan jika tiap indikatornya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur dua kali atau lebih terhadap

gejala yang sama menggunakan alat ukur (kuesioner) yang sama. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *cronbach alpha*, dengan ketentuan apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka instrument pengukuran *reliability*. Sekaran (2000) dalam sulisyanto (2005) menyatakan bahwa reliabilitas yang ditentukan oleh nilai *Cronbach'alfa* kurang dari 0,60 dinyatakan kurang baik, *Cronbach'alpha* dengan nilai range 0,70 dinyatakan dapat diterima dan nilai lebih dari 0,80 adalah baik.

3.7 Analisa Data dan Uji Hipotesis

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik deskriptif dan analisa statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda karena penelitian ini mencoba mengungkap kausalitas antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

Untuk menguji hipotesis dipakain analisa regresi linier berganda, yang didahului dengan evaluasi ekonometri agar diperoleh model penelitian yang diideal. Biasanya dipakai alat bantu computer berupa software SPSS (*Statistical for Product and Service Solution*) versi 17

a. Analisis Statistitik Deskriptif

Untuk memecahkan masalah yang ada pada waktu sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengidentifikasi data serta menginterpretasi data. (Winarno, 2001). Analisis ini digunakan untuk

menggambarkan profil tanggapan atas variabel penelitian yang diajukan melalui instrument penelitian (kuesioner)

b. Model Statistik dan Pengujian Hipotesis

Alat yang digunakan adalah regresi linier. Teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar kubu *variabel* yang diteliti yakni variabel X (variabel *independet*) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan Y (variabel *dependent*) secara serempak, dengan menggunakan rumus statistik : (Sugiyono, 2001)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e \dots\dots\dots(7)$$

Dimana :

Y = variabel dependent (Kinerja guru)

a = bilangan konstanta

$b_1, b_2, b_3, , b_4$ = koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1, X_2, X_3, X_4,$ =variabel Independen (Persepsi Program sertifikasi ,
kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi,
kebutuhan kekuasaan)

$e = error$

Pengujian ini menggunakan uji t dengan melihat apakah nilai-nilai koefisien yang diperoleh berbeda secara signifikan atau tidak dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing *variabel independet* dan yang paling

menentukan pengaruhnya terhadap variabel *independent* suatu model regresi linier digunakan koefisien beta setiap variabel yang distadarisasi. Nilai beta terbesar menunjukkan bahwa variabel *independent* tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel *dependent* (Ghazali, 2009)